



Efektivitas Dan Efisiensi Penerapan Pembelajaran Sistem Blok Pada Mata Pelajaran Praktik Dan Teori Di Smk Negeri 1 Blitar

Fitri Firdaus¹, Antelas Eka Winahyo² dan Eko Suwarno³

¹Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Malang,
email:fitrifirdaus456@gmail.com; fitri.firdaus.1805216@students.um.ac.id

²Pembimbing Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri
Malang, email: antelas.eka.ft@um.ac.id

³Pembimbing Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri
Malang, email: eko.suwarno.ft@um.ac.id

Abstrak

Pembelajaran sistem blok merupakan suatu pembelajaran dengan mengatur waktu belajar dengan menggabungkan jam pelajaran pada setiap pertemuan suatu mata pelajaran yang sebelumnya dilakukan setiap satu minggu sekali. Pembelajaran sistem blok di SMK ini membagi siswa berdasarkan blok-blok pembelajaran Normatif/Adaptif (Teori) dan Praktik kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik dan teori. Pengembangan instrumen mengadopsi dari penelitian Sasmito (2015) dan Prasetyo (2015). Untuk menguji validitas instrumen butir soal menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dan menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas tinggi pada mata pelajaran praktik dan teori pada kompetensi keahlian DPIB dan BKP dilihat dari aspek kualitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dan menunjukkan efisiensi tinggi pada mata pelajaran praktik dan teori pada kompetensi keahlian DPIB dan BKP dilihat dari aspek waktu pembelajaran, pengelolaan kelas dan bahan belajar. Data yang diperoleh menyatakan bahwa pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik dan teori sudah efektif dan efisien untuk dilaksanakan, dan terdapat aspek yang belum tercukupi yaitu kelelahan dan kejenuhan.

Kata kunci: Sistem Blok, Efektivitas dan Efisiensi, Mata Pelajaran Praktik, Mata Pelajaran Teori.

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang secara sistematis dilakukan oleh guru dengan perencanaan yang matang serta diperlukan persiapan agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan Ananda (2019:9). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu didukung oleh penjadwalan yang efektif dan efisien, karena pengalokasian waktu yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terdapat satu penjadwalan pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan sistem blok (Adha, 2017) dan (Suprayogi, 2018). Pembelajaran sistem blok atau *block release* merupakan suatu pembelajaran dengan mengatur waktu belajar dengan menggabungkan jam pelajaran pada setiap pertemuan suatu mata pelajaran yang sebelumnya dilakukan setiap satu minggu sekali dan telah disepakati oleh pihak sekolah, dengan tolak ukur materi dapat tersampaikan secara maksimal dan sesuai dengan kurikulum (Johandi, dkk., 2017).

Penggunaan sistem blok menurut Solichin dapat dipertimbangkan dari segi efektivitas waktu, pembelajaran sistem blok dinilai cocok untuk mata pelajaran praktik karena kemampuan motorik dalam praktik akan lebih tepat apabila dilatih terus-menerus dengan jeda waktu yang pendek (Prasetyo, 2016). Hal ini juga dipertegas dalam penelitian Harsiwi (2016)

dan Wibowo dkk. (2019) bahwa pembelajaran sistem blok dirasa lebih efektif pada mata pelajaran praktik atau produktif, namun di samping itu juga terdapat dampak lain seperti pada mata pelajaran non-praktik atau pelajaran teori yang dirasa

kurang efektif karena waktu yang kurang untuk memenuhi kebutuhan mengajar mereka, sehingga guru pengajar harus dapat mengoptimalkan pembelajaran agar bisa selesai tepat waktu atau selesai pada blok Normatif-Adaptif berakhir.

Sekolah yang sering menerapkan pembelajaran sistem blok adalah SMK yang memiliki mata pelajaran produktif dan praktik yang lebih banyak dibanding SMA. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada kalanya jadwal pelajaran tidak disusun mingguan, tapi dapat menggunakan sistem blok atau perpaduan antara sistem blok dan mingguan (Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Pembelajaran sistem blok di SMK ini membagi siswa berdasarkan blok-blok pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dalam sebuah kesatuan proses. Pembagian blok yaitu: (1) Normatif/Adaptif; (2) Teori kejuruan; (3) Praktik kejuruan (Ratu, 2016). Pada pembagian jadwal pembelajaran sistem blok di SMK didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang ditentukan pada silabus (kurikulum) dimana jumlah jam akumulasi tidak boleh kurang dari ketentuan kurikulum, untuk teknis penerapan jam pelajaran sistem blok berbeda di setiap sekolah tergantung pada kebijakan sekolah tersebut (Prastiyo dkk., 2012) dan (Arifiyanti, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik dan teori di SMK Negeri 1 Blitar. Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan keberhasilan belajar yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya pembelajaran sesuai tujuan, kualitas pembelajaran yang baik, ketepatan kegiatan pembelajaran, motivasi belajar yang meningkat dan hasil belajar yang baik. Efisiensi pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang sebanding dengan biaya, waktu dan usaha atau tenaga yang dikeluarkan yang diukur dari pemanfaatan waktu pembelajaran, personalia dan sumber belajar yang digunakan.

Menurut Simbolon (2015), Sistem blok merupakan pembelajaran dengan menggabungkan jam studi setiap tatap muka yang biasa dilakukan satu minggu satu kali menjadi satu minggu penuh atau sampai pembelajaran tersebut selesai, dengan tolak ukur materi tersampaikan sesuai dengan kurikulum. Dapat disimpulkan bahwa sistem blok adalah kegiatan interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dengan cara menggabungkan jam pelajaran yang biasanya dilakukan seminggu sekali menjadi satu minggu atau lebih sesuai dengan ketentuan yang telah direncanakan yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi siswa maupun kinerja guru sehingga menjadi lebih efektif dengan tetap memerhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus atau kurikulum. Terdapat komponen yang tercakup dalam sistem blok yaitu: (1) Waktu pembelajaran; (2) Mata pelajaran; (3) Rotasi belajar/perputaran; (4) Sarana dan prasarana; dan (5) Pendampingan.

Pembelajaran sistem blok memiliki kelebihan dalam penerapannya yaitu: (1) Memiliki perencanaan pembelajaran dan waktu yang sama untuk setiap blok; (2) Dapat merencanakan jadwal dengan fleksibel sesuai kebutuhan mengajar; (3) Memudahkan dalam mengajar karena fokus pada pembelajaran dan mudah menentukan jadwal praktik karena durasi pembelajaran yang panjang. Sedangkan kekurangan dari sistem blok adalah tidak memberikan pengaruh pada pelajaran teori, siswa mudah lupa dengan materi setelah pergantian blok dan sulit mengejar keterlambatan materi jika tidak mengadiri pelajaran walaupun hanya sehari.

Penerapan pembelajaran sistem blok dilakukan dengan cara merotasi kegiatan pembelajaran teori dan praktik, dengan tujuan untuk mengoptimalkan sumber daya

(kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan anggaran) agar lebih efisien (Kasman, 2017:38). SMK Negeri 1 Blitar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran sistem blok. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 1 Blitar ini juga membagi dua kelompok blok, yaitu blok Normatif/Adaptif (Teori) dan blok Produktif (Praktik), dimana setiap blok saat ini memiliki panjang waktu tiga bulan. Jadi dalam penerapannya dalam satu semester kelas A melaksanakan mata pelajaran Normatif/Adaptif (Teori) selama tiga bulan penuh, sedangkan untuk kelas B melaksanakan mata pelajaran Produktif selama tiga bulan penuh. Setelah selesai 1 periode atau tiga bulan selanjutnya akan dilakukan pertukaran blok, dimana kelas A melaksanakan mata pelajaran Produktif (Praktik) dan sebaliknya kelas B melaksanakan mata pelajaran Normatif/Adaptif (Teori). Dengan demikian diharapkan pembelajaran mata pelajaran Normatif/Adaptif (Teori) maupun Produktif (Praktik) akan terlaksana dengan waktu yang cukup.

2. Metode

Metode penelitian dibuat untuk membantu peneliti dalam merencanakan suatu penelitian sehingga dapat memudahkan ketika proses pengambilan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif metode penelitian yang digunakan hanya untuk mendeskripsikan variabel secara sistematis dan lebih menenankan pada data faktual daripada penyimpulan, tanpa membuat perbandingan variabel tersebut pada sampel lain, peneliti tidak mencari hubungan antar variabel (Sugiono,2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran praktik dan teori, siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) di SMK Negeri 1 Blitar. Jumlah populasi penelitian ini menurut data siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) adalah 67 siswa, untuk siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi Properti (BKP) adalah 58 siswa. Jumlah populasi penelitian guru praktik kelas

DPIB adalah 5 guru, guru praktik kelas BKP sebanyak 4 guru dan guru teori untuk kelas DPIB dan BKP sebanyak 7 orang.

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai efektivitas dan efisiensi penerapan pembelajaran sistem blok yang diterapkan di SMK Negeri 1 Blitar, khususnya pada kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP).

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang didapatkan sebagaimana adanya. Tahapan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menghitung rata-rata (*mean*) dari setiap sampel; (2) Menentukan skor minimum pengukuran dalam penelitian 1, dan skor maksimum pengukuran dalam penelitian ini adalah 4; (3) Menentukan rentang kategori dengan menggunakan interval kelas. Berdasarkan perhitungan rumus rentang kategori didapatkan interval kelas sebesar 0,75, maka kriteria skor yang digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Analisis Deskriptif

Skala Data	Kelas	Kategori
4	3,25 - 4	Sangat Baik
3	2,5 - 3,24	Baik
2	1,75 - 2,4	Cukup
1	1 - 1,74	Kurang

3. HASIL

Deskripsi data yang akan disajikan pada penelitian ini adalah tabel kategori. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan hasil dari penjabaran variabel penerapan pembelajaran sistem blok yang terdiri dari: a) efektivitas penerapan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik; b) efektivitas penerapan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori; c) efisiensi penerapan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik; dan d) efisiensi penerapan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori.

Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Praktik

Data hasil akhir kondisi efektivitas kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Kualitas Pembelajaran Mapel Praktik

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Ketercapaian pembelajaran	3,08	Baik
Penguasaan materi	3,29	Sangat Baik
Metode pembelajaran	3,00	Baik
Merencanakan pembelajaran	3,08	Baik
Total Rata-rata	3,12	Baik

Berdasarkan tabel data hasil kualitas pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa aspek ketercapaian pembelajaran sesuai tujuan dengan rata-rata 3,08 (Baik), penguasaan materi dengan rata-rata 3,29 (Sangat Baik), metode pembelajaran dengan rata-rata 3,00 (Baik) dan merencanakan pembelajaran dengan rata-rata 3,08 (Baik). Total rata-rata pada indikator kualitas pembelajaran memiliki skor 3,12. Dengan demikian kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya kualitas pembelajaran mata pelajaran praktik sudah efektif.

Data hasil akhir kondisi efektivitas kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Data Kegiatan Pembelajaran Mapel Praktik

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Keaktifan siswa	2,79	Baik
Motivasi belajar siswa	2,88	Baik
Kejenuhan dan kelelahan	2,37	Cukup
Total Rata-rata	2,68	Baik

Berdasarkan tabel data hasil kegiatan pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa aspek keaktifan siswa dengan rata-rata 2,79 (Baik), motivasi belajar siswa dengan rata-rata 2,88 (Baik), kejenuhan dan kelelahan dengan rata-rata 2,37 (Cukup), dapat

diartikan siswa cenderung merasa kelelahan dan kejenuhan. Total rata-rata pada indikator kegiatan pembelajaran memiliki skor 2,68. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya kegiatan pembelajaran mata pelajaran praktik sudah efektif.

Data hasil akhir kondisi efektivitas evaluasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Data Evaluasi Pembelajaran Mapel Praktik

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	3,25 - 4	Sangat Baik	8	17%
2	2,5 - 3,24	Baik	22	46%
3	1,75 - 2,4	Cukup	15	31%
4	1 - 1,74	Kurang	3	6%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil belajar siswa didapatkan rata-rata sebesar 2,73 berada pada kategori baik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya kegiatan pembelajaran mata pelajaran praktik sudah efektif.

Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Teori

Data hasil akhir kondisi efektivitas kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Data Kualitas Pembelajaran Mapel Teori

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Ketercapaian pembelajaran	2,75	Baik
Penguasaan materi	2,90	Baik
Metode pembelajaran	3,08	Baik
Merencanakan pembelajaran	3,02	Baik
Total Rata-rata	2,94	Baik

Berdasarkan tabel data hasil kualitas pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa aspek ketercapaian pembelajaran sesuai tujuan dengan rata-rata 2,75 (Baik), penguasaan materi dengan rata-rata 2,90 (Baik), metode pembelajaran dengan rata-rata 3,08 (Baik) dan merencanakan pembelajaran dengan rata-rata 3,02 (Baik). Total rata-rata pada indikator kualitas pembelajaran memiliki skor 2,94. Dengan demikian kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya kualitas pembelajaran mata pelajaran teori sudah efektif.

Data hasil akhir kondisi efektivitas kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 6. Data Kegiatan Pembelajaran Mapel Teori

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Keaktifan siswa	2,65	Baik
Motivasi belajar siswa	2,60	Baik
Kejenuhan dan kelelahan	2,23	Cukup
Total Rata-rata	2,49	Baik

Berdasarkan tabel data hasil kegiatan pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa aspek keaktifan siswa dengan rata-rata 2,65 (Baik), motivasi belajar siswa dengan rata-rata 2,60 (Baik), kejenuhan dan kelelahan dengan rata-rata 2,23 (Cukup). Total rata-rata pada indikator kegiatan pembelajaran memiliki skor 2,49. Dengan demikian kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya kegiatan pembelajaran mata pelajaran praktik sudah efektif.

Efisiensi Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Praktik

Data hasil akhir kondisi efisiensi waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik kompetensi keahlian DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 7. Data Waktu Pembelajaran Mapel Praktik

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Ketuntasan materi	3,02	Baik
Penetapan waktu pengerjaan tugas	2,63	Baik
Total Rata-rata	2,83	Baik

Berdasarkan tabel data hasil waktu pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa aspek ketuntasan materi dengan rata-rata 3,02 (Baik) dan penetapan waktu pengerjaan tugas dengan rata-rata 2,63 (Baik). Total rata-rata pada indikator waktu pembelajaran memiliki skor 2,83. Dengan demikian waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya waktu pembelajaran mata pelajaran praktik sudah efisien.

Data hasil akhir kondisi efisiensi pengelolaan kelas sistem blok pada mata pelajaran praktik kompetensi keahlian DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 8. Data Pengelolaan Kelas Mapel Praktik

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Membimbing dan melatih siswa	3,04	Baik
Perawatan peralatan pembelajaran	2,92	Baik
Total Rata-rata	2,98	Baik

Berdasarkan tabel data hasil pengelolaan kelas diatas, dapat dilihat bahwa aspek membimbing dan melatih siswa dengan rata-rata 3,02 (Baik) dan perawatan peralatan pembelajaran dengan rata-rata 2,92 (Baik). Total rata-rata pada indikator pengelolaan kelas memiliki skor 2,98. Dengan demikian pengelolaan kelas sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya pengelolaan kelas mata pelajaran praktik sudah efisien.

Data hasil akhir kondisi efisiensi bahan belajar sistem blok pada mata pelajaran praktik kompetensi keahlian DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 9. Data Bahan Belajar Mapel Praktik

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	3,25 - 4	Sangat Baik	19	40%
2	2,5 - 3,24	Baik	22	46%
3	1,75 - 2,4	Cukup	5	10%

4	1 - 1,74	Kurang	2	4%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data penggunaan materi ajar dan modul didapatkan rata-rata sebesar 3,21 berada pada kategori baik. Dengan demikian bahan belajar sistem blok pada mata pelajaran praktik DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya bahan belajar mata pelajaran praktik sudah efisien.

Efisiensi Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Teori

Data hasil akhir kondisi efisiensi waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori kompetensi keahlian DPIB dan BKP didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 10. Data Waktu Pembelajaran Mapel Teori

Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
Ketuntasan materi	3,10	Baik
Penetapan waktu pengerjaan tugas	3,21	Baik
Total Rata-rata	3,16	Baik

Berdasarkan tabel data hasil waktu pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa aspek ketuntasan materi dengan rata-rata 3,10 (Baik) dan penetapan waktu pengerjaan tugas dengan rata-rata 3,21 (Baik). Total rata-rata pada indikator waktu pembelajaran memiliki skor 3,16. Dengan demikian waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori

DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya waktu pembelajaran mata pelajaran teori sudah efisien.

Data hasil kondisi efisiensi pengelolaan kelas pada aspek membimbing dan melatih siswa terkait pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori kompetensi keahlian DPIB dan BKP dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 11. Data Pengelolaan Kelas Mapel Teori

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	3,25 - 4	Sangat Baik	14	29%
2	2,5 - 3,24	Baik	23	48%
3	1,75 - 2,4	Cukup	9	19%
4	1 - 1,74	Kurang	2	4%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data membimbing dan melatih siswa didapatkan rata-rata sebesar 3,02 berada pada kategori baik. Dengan demikian pengelolaan kelas sistem blok pada mata pelajaran teori DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang baik artinya pengelolaan kelas mata pelajaran teori sudah efisien.

Data hasil kondisi efisiensi bahan ajar pada aspek penggunaan materi ajar dan modul terkait pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori kompetensi keahlian DPIB dan BKP dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 12. Data Bahan Belajar Mapel Teori

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1	3,25 - 4	Sangat Baik	25	52%
2	2,5 - 3,24	Baik	19	40%
3	1,75 - 2,4	Cukup	2	4%

4	1 - 1,74	Kurang	2	4%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data penggunaan materi ajar dan modul didapatkan rata-rata sebesar 3,40 berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian bahan belajar sistem blok pada mata pelajaran teori DPIB dan BKP termasuk dalam kondisi yang sangat baik artinya bahan belajar mata pelajaran teori sangat efisien.

4. Pembahasan

Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Praktik

Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian efektivitas penerapan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik dari 48 siswa DPIB menunjukkan rata-rata kualitas pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut siswa DPIB sudah efektif. Aspek pada kualitas pembelajaran dengan nilai tertinggi adalah aspek penguasaan materi. Hasil penelitian terkait efektivitas penerapan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 5 guru praktik DPIB menunjukkan rata-rata kualitas pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut guru DPIB memiliki efektivitas yang tinggi.

Kualitas pembelajaran sistem blok menurut siswa dan guru berdasarkan hasil penelitian ini dikatakan sudah efektif. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran sistem blok dapat membantu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran, sesuai dengan pernyataan dari penelitian Ilmi (2021) bahwa implementasi sistem blok pada SMK memberikan kemudahan bagi siswa yang memiliki daya tangkap yang tergolong kurang,

sebab dengan sistem blok yang berfokus pada beberapa pelajaran saja dapat membuat otak bisa bekerja lebih baik dalam memahami suatu pelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 48 siswa DPIB didapatkan rata-rata pada kategori baik. Hal ini menandakan kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut siswa DPIB sudah efektif. Pada kegiatan pembelajaran terdapat aspek yang berada pada kategori cukup yaitu kejenuhan dan kelelahan. Efektivitas kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 5 guru praktik DPIB berdasarkan hasil data didapatkan rata-rata pada kategori baik. Hal ini menunjukkan kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut guru DPIB di SMK Negeri 1 Blitar sudah efektif. Pada hasil data diketahui rata-rata terendah berapa pada aspek kejenuhan dan kelelahan.

Kegiatan pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian DPIB di SMK Negeri 1 Blitar dalam kategori baik dan sudah efektif. Ini menjelaskan bahwa pembelajaran sistem blok yang diterapkan dapat meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar siswa, namun berdasarkan hasil penelitian kegiatan pembelajaran sistem blok dapat menyebabkan kejenuhan dan kelelahan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2016) bahwa pada mata pelajaran praktikum dengan menggunakan sistem

blok dapat membuat mahasiswa merasa jenuh dan bosan, tetapi dalam penelitian Prasetyo (2016) juga menyatakan bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang menganggap pembelajaran sistem blok tidak menyebabkan kejenuhan dan kelelahan. Walaupun demikian tapi dapat terangkum bahwa pembelajaran sistem blok pada aspek kegiatan pembelajaran sudah efektif.

Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas evaluasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut siswa DPIB didapatkan hasil rata-rata pada kategori baik. Dengan begitu dapat diartikan bahwa evaluasi pembelajaran sistem blok pada pelajaran praktik sudah efektif. Hasil penelitian tentang efektivitas evaluasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut guru DPIB menunjukkan hasil rata-rata berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa menurut guru evaluasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik memiliki efektivitas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Johandi (2017) yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran sistem blok dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari kualitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di atas maka dapat terangkum bahwa efektivitas pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori baik artinya pembelajaran mata pelajaran praktik DPIB sudah efektif.

Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran

Teori Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian terkait efektivitas kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 48 siswa DPIB menunjukkan nilai rata-rata berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas kualitas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori dari 7 guru teori DPIB dan BKP menunjukkan bahwa rata-rata kualitas pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Hasil penelitian terkait kualitas pembelajaran sistem blok yang dilakukan di SMK Negeri 1 Blitar terhadap siswa DPIB dan guru teori didapatkan kondisi yang baik artinya

kualitas pembelajaran mata pelajaran teori sudah efektif. Dengan kualitas pembelajaran yang efektif menandakan bahwa siswa dapat dengan mudah menguasai materi. Hal ini sependapat dengan penelitian Johandi (2017) bahwa pembelajaran sistem blok dapat membuat siswa menguasai materi secara utuh tanpa terpisah-pisah dimana materi dapat terselesaikan dengan satu kali pertemuan, dengan penguasaan materi secara utuh juga akan mempercepat proses penyampaian materi, sehingga siswa dapat melanjutkan materi berikutnya.

Kegiatan Pembelajaran

Hasil penelitian tentang kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 48 siswa DPIB didapatkan hasil rata-rata berada pada kategori baik. Hasil penelitian juga didapatkan aspek yang berada pada kategori cukup yaitu kejenuhan dan kelelahan. Efektivitas kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 7 guru teori DPIB dan BKP didapatkan hasil data rata-rata masuk pada kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut siswa dan guru DPIB sudah efektif. Hal ini menandakan pembelajaran sistem blok dapat meningkatkan minat belajar, sesuai dengan pendapat Wibowo (2019) bahwa minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menyebabkan kejenuhan dan kelelahan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Harsiwi (2016) bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik dan merasa bosan dalam pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori.

Berdasarkan hasil penelitian dari kualitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di atas maka dapat terangkum bahwa efektivitas pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori baik artinya pembelajaran mata pelajaran teori DPIB sudah efektif.

Efisiensi Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran

Praktik Waktu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian terkait efisiensi waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 48 siswa PIB didapatkan hasil rata-rata menunjukkan kondisi baik. Hasil penelitian tentang efisiensi waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 5 guru DPIB menunjukkan hasil rata-rata menunjukkan berada pada kondisi baik, dengan nilai tertinggi pada aspek ketuntasan materi. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa menurut siswa dan guru waktu pembelajaran sistem blok yang diterapkan di SMK Negeri 1 Blitar pada kompetensi keahlian DPIB sudah efisien. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dapat selesai dengan tuntas. Sependapat dengan penelitian Johandi (2017) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran sistem blok memberi peluang bagi siswa untuk memahami materi secara mendalam dan fokus tanpa kekurangan waktu karena waktu yang disediakan cukup.

Pengelolaan Kelas

Efisiensi pengelolaan kelas sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 48 siswa DPIB didapatkan hasil data rata-rata berada pada kondisi baik, aspek yang menunjukkan rata-rata baik terdiri dari aspek membimbing dan melatih siswa dan perawatan peralatan pembelajaran. Hasil penelitian tentang pengelolaan kelas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 5 guru praktik DPIB didapatkan rata-rata berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut siswa dan guru

praktik DPIB di SMK Negeri 1 Blitar memiliki efisiensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang mencakup membimbing dan melatih siswa dan perawatan peralatan pembelajaran pada pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Blitar sudah dilakukan dengan baik. Berbeda dengan penelitian Ratu (2019) bahwa kendala dalam penerapan pembelajaran sistem blok salah satunya adalah kurangnya perawatan bahan dan alat pada pelajaran praktikum.

Bahan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi bahan belajar pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik dari 48 siswa DPIB menunjukkan bahwa hasil rata-rata

berada pada kategori baik. Hasil penelitian terkait efisiensi bahan belajar pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut 5 guru praktik DPIB menunjukkan rata-rata berada pada kondisi sangat baik. Bahan belajar pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik menurut siswa dan guru praktik DPIB di SMK Negeri 1 Blitar sudah tersedia dan memiliki efisiensi yang tinggi. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan bahan ajar untuk menunjang proses belajar, seperti halnya menurut Magdalena (2020) bahwa pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting salah satunya meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dari waktu pembelajaran, pengelolaan kelas dan bahan belajar di atas maka dapat terangkum bahwa efisiensi pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi artinya pembelajaran mata pelajaran praktik DPIB sudah efisien.

Efisiensi Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran

Teori Waktu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian terkait efisiensi waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 48 siswa PIB didapatkan rata-rata menunjukkan hasil berada pada kategori baik, waktu pembelajaran ini terdiri dari aspek ketuntasan materi dan penetapan waktu pengerjaan tugas yang juga menunjukkan rata-rata yang baik. Hasil penelitian tentang efisiensi waktu pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 7 guru teori kelas DPIB dan BKP menunjukkan rata-rata berada pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa menurut siswa dan guru waktu pembelajaran sistem blok yang diterapkan di SMK Negeri 1 Blitar pada mata pelajaran teori memiliki efisiensi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Ratu (2019) yang menyatakan bahwa selama dilakukan penerapan sistem blok pada pembelajaran dapat meningkatkan mutu karena siswa dapat lebih fokus dan waktu lebih efisien karena tidak menunda-nunda belajar yang dikerjakan.

Pengelolaan Kelas

Efisiensi pengelolaan kelas sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 48 siswa DPIB didapatkan hasil data rata-rata berada pada kategori baik. Hasil penelitian tentang pengelolaan kelas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 7 guru teori kelas DPIB dan BKP didapatkan hasil rata-rata menunjukkan kondisi yang sangat baik dari kedua aspek yaitu membimbing dan melatih siswa dan perawatan peralatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut siswa dan guru teori kelas DPIB dan BKP memiliki efisiensi yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran sistem blok membantu proses membimbing dan melatih siswa dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan penelitian Prasetyo (2016) yaitu interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar dengan menggunakan sistem blok dalam kriteria baik, interaksi dalam pembelajaran bisa berupa pendidik secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik.

Bahan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi bahan belajar pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori dari 48 siswa DPIB menunjukkan bahwa rata-rata hasil berada pada kategori yang sangat baik. Hasil penelitian terkait efisiensi bahan belajar

pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut 7 guru teori kelas DPIB dan BKP menunjukkan rata-rata berada pada kondisi yang sangat baik. Hal ini menandakan bahan belajar pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori menurut guru teori kelas DPIB dan BKP di SMK Negeri 1 Blitar sudah tersedia dan memiliki efisiensi yang tinggi. Bahan ajar merupakan alat bantu guru yang harus ada dalam setiap pembelajaran, sesuai pernyataan menurut Aisyah (2020) yaitu bahan ajar merupakan pedoman bagi guru yang dapat mengarahkan semua aktivitas belajar sekaligus sebagai pedoman dalam melatih dan mengajarkan pengetahuan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari waktu pembelajaran, pengelolaan kelas dan bahan belajar di atas maka dapat terangkum bahwa efisiensi pembelajaran secara keseluruhan masuk dalam kategori tinggi artinya pembelajaran mata pelajaran teori DPIB sudah efisien.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Penerapan Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Praktik dan Teori Kompetensi Keahlian DPIB dan BKP di SMK Negeri 1 Blitar, maka dapat disimpulkan:

Pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik kompetensi keahlian DPIB dan BKP termasuk dalam kriteria baik artinya penerapannya sudah efektif, dengan aspek yang paling menentukan adalah penguasaan materi dan evaluasi pembelajaran, untuk aspek yang belum tercukupi adalah kelelahan dan kejenuhan. Pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori kompetensi keahlian DPIB dan BKP termasuk dalam kriteria baik artinya penerapannya sudah efektif, dengan aspek yang paling menentukan adalah penguasaan materi dan aspek yang belum tercukupi adalah kelelahan dan kejenuhan.

Pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran praktik kompetensi keahlian DPIB dan BKP termasuk dalam kriteria baik artinya penerapannya sudah efisien, dengan aspek yang paling menentukan adalah ketuntasan materi, perawatan peralatan pembelajaran dan bahan belajar. Pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran teori kompetensi keahlian DPIB dan BKP termasuk dalam kriteria baik artinya penerapannya sudah efisien, dengan aspek yang paling menentukan adalah ketuntasan materi, membimbing dan melatih siswa serta bahan belajar.

Daftar Rujukan

- Adha, Try Adi. 2017. Pengaruh Pembelajaran Sistem Blok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Blitar. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arifiyanti, Avisha Nella. 2019. Hubungan Penerapan Pembelajaran Sistem Blok Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Computer Aided Design (CAD) Lanjut di SMK Negeri 1 Blitar. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas* (online). (<http://www.academia.edu>), diakses 8 Oktober 2018
- Harsiwi, F. D. 2016. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia dengan Sistem Blok di SMK Negeri 3 Salatiga. *Indonesian Journal of History Education*, 4(1), 9-16.
- Johandi, Hairida, & Rasmawan, R. 2017. Pengaruh pembelajaran block system terhadap prestasi belajar proses industri kimia siswa kelas XI SMTI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(3), 1-13.
- Kasman, T. 2017. *Tatakelola Pelaksanaan Teaching Factory*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- Pasetyo, N. Y. 2016. Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran dengan Sistem Blok Matakuliah Praktikum pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Prastiyo, Gunawan, dkk. 2012. Implementasi Pembelajaran Block System Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Teknik Gambar Bangunan Bidang Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Scaffolding* 1(2), 17-27.
- Ratu, Y. H. 2016. Efektifitas Penerapan Pembelajaran dengan Sistem Blok Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 79.
- Sasmito, Puguh. 2015. Persepsi Mahasiswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Blok Matakuliah Praktikum pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprayogi, Dodi. 2018. Studi Tentang Model Penjadwalan Pembelajaran Sistem Blok Pada Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 1 Singgahan Tuban. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wibowo, A. D., Haetami, M., & Puspa, H. 2019. Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sistem Blok Pada Pelajaran Penjas Di Smti Pontianak. *Journal of Equatorial Education and Learning*, 8, 1-8.